

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perancangan dan pengujian pada Implementasi Jaringan Point To Point . Maka dapat diambil kesimpulan dan saran.

5.1 Kesimpulan

1. Dari hasil pengukuran didapatkan bahwa implementasi jaringan point to point ini memiliki jarak jangkauan sinyal sejauh 1.670 meter dengan kekuatan sinyal yang sangat baik yaitu -60 dBm. Pada hasil pengujian kekuatan sinyal yang didapatkan jika jarak semakin dekat maka sinyal yang dihasilkan semakin baik yaitu pada jarak 142 meter dengan kekuatan sinyal -30 dBm.
2. Dari hasil pengukuran Bandwidth menggunakan mikrotik pada implementasi jaringan point to point ini dilakukan speed pada 1 Mbps sampai 1000 Mbps hasil bandwidth yang dihasilkan maksimal dilihat dari CPU Load yang kurang dari 3 %.
3. Pada implementasi jaringan point to point ini menggunakan model propagasi okumura hatta untuk perhitungan pathloss, pada jarak antara 142 m pada wilayah urban menghasilkan 49,81 dB, pada jarak 327 m pada wilayah urban menghasilkan -14,29 dB, pada jarak 1.670 m pada wilayah urban menghasilkan 27,65 dB. Sedangkan, pada jarak antara 135 m pada wilayah sub urban menghasilkan 26,26 dB, dan pada jarak 358 m wilayah sub urban menghasilkan 45,36 dB. Perhitungan pathloss dipengaruhi dengan jarak dan ketinggian antena pemancar dan penerima.
4. Dari hasil pengukuran gain pada implementasi jaringan point to point ini memiliki rata-rata gain 19.2 dBi.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk pengembangan dari alat ini adalah:

1. Untuk implementasi jaringan point to point sebaiknya menggunakan tiang pemancar yang memiliki ketinggian maksimal agar saat melakukan Line of Sight (Los) tidak banyak penghalang dari gedung atau pepohonan.
2. Sebaiknya sumber internet yang digunakan pada implementasi jaringan point to point menggunakan Base Transceiver Station (BTS).